

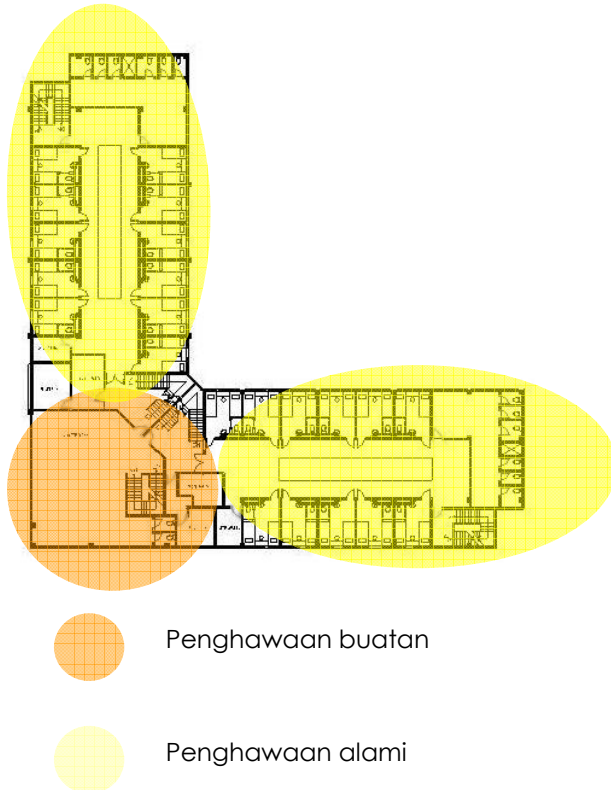
## BAB VI UTILITAS

### 6.1 Penghawaan

Penghawaan dibedakan menjadi penghawaan alami dan penghawaan buatan

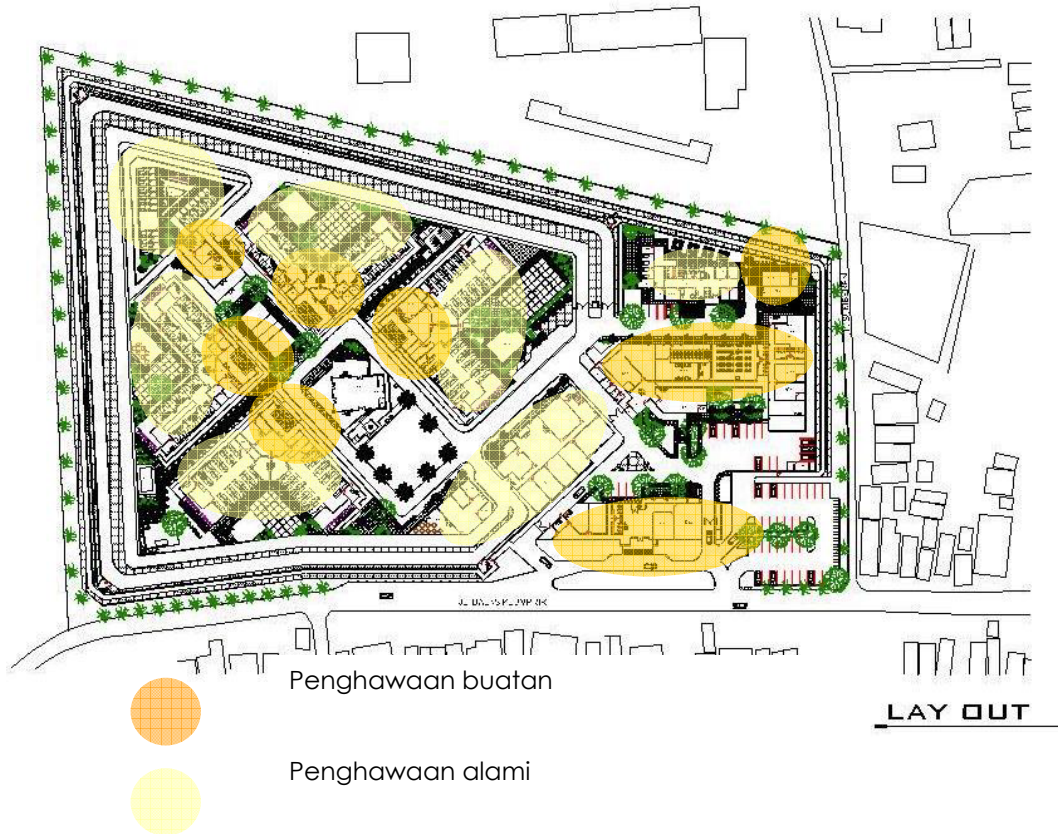
- Penghawaan alami

Pada blok-blok hunian, kecuali pada ruang-ruang kontrol dalam blok hunian itu sendiri (menggunakan AC split).



- Penghawaan buatan

Penghawaan buatan dengan penggunaan AC split diaplikasikan pada ruang-ruang kantor dan kunjungan.



## 6.2 Fire Protection

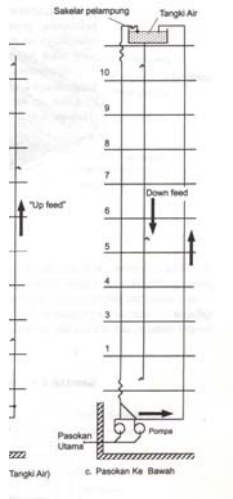
Instalasi pemadam kebakaran yang digunakan :

- tanda bahaya kebakaran (fire alarm)
- alat pemadam kebakaran api ringan (fire extinguisher) diletakkan di tiap-tiap gedung dan di luar gedung pada lokasi yang mudah dijangkau mobil PMK.
- alat pemadam kebakaran api berat (fire hidrant)

## 6.3 Sanitasi Air Kotor

Dari masing-masing toilet di dalam bangunan, limbah air kotor disalurkan ke saluran kota. Sedangkan kotoran disalurkan ke septic tank di masing-masing massa bangunan.

#### 6.4 Sanitasi Air Bersih



Suplai air bersih dari PDAM yang ditampung di bak penampung air bawah dan dan bak penampung air atas dengan didukung alat Bantu pompa listrik, menggunakan sistem *down feed*.

#### 6.5 Elektrikal

Suplai listrik dari PLN masuk ke ruang trafo yang kemudian didistribusikan ke masing-masing bangunan. Juga terdapat Gen-set yang akan mensuplai listrik jika listrik PLN padam.

#### 6.6 Pencahayaan

Pencahayaan alami :

Digunakan pada siang hari di blok-blok hunian, ruang kunjungan dan ruang-ruang pendidikan dan pelatihan kerja.

Pencahayaan buatan :

Digunakan di ruang-ruang kantor. Juga diletakkan pada tiap-tiap kamar hunian, ditanam pada bagian dak

#### 6.7 Komunikasi

Menggunakan saluran komunikasi TELKOM dengan 1 nomor telepon utama yang dibagi menjadi beberapa line/ekstensi untuk masing-masing bangunan.

#### Struktur

Menggunakan struktur *posh and beam*. Untuk keamanan maka pada blok-blok hunian menggunakan dinding beton bertulang.